

**PREFERENSI DALAM PEMILIHAN MATAKULIAH PEMINATAN MAHASISWA
ANGKATAN 2017 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN UNIVERSITAS
NEGERI MALANG**

**PREFERENCES IN THE SELECTION OF SPECIALIZATION COURSES BY THE
STUDENTS OF GERMAN DEPARTMENT CLASS OF 2017 STATE UNIVERSITY OF
MALANG**

Yaniar Dian Rahayu
Universitas Negeri Malang
yaniar.dian.1702416@students.um.ac.id

Abstract

The aim of this research is to describe the opinion of the Student German Department Class of 2017 about the specialization courses provided and to describe the factors behind the selection of specialization courses. In this research used the descriptive and qualitative method. The technique of the data collection were interview and documentation. The interview guidelines are used to collect the opinion of the Student about the specialization courses provided and the factors behind the selection of specialization courses. The documents used to collect the factors behind the selection of specialization courses. The collected data is reduced, written in the form of narrative text, and conclusions are drawn to answer the problem formulation. The result of this research showed that the specialization courses are varied and complete. And then the specialization courses can be used for self-development. The factor behind the selection of specialization courses are experience, interest, and talent.

Keywords: preference, specialization courses, interest, talent

Pendahuluan

Prodi Pendidikan Bahasa Jerman telah menyediakan empat matakuliah peminatan yang ditawarkan kepada mahasiswa sebagai matakuliah tambahan selain matakuliah kebahasaan bahasa Jerman. Berdasarkan katalog Sastra Jerman Universitas Negeri Malang (2018), matakuliah tersebut adalah *Übersetzung*, *Tourismus*, *Deutsch für spezielle Bereiche*, dan *Indonesisch für Deutschsprechende* (Bahasa Indonesia untuk Penutur Jerman). Namun, pada tahun 2019 hanya tiga matakuliah saja yang dibuka sesuai dengan jumlah peminatnya, yaitu *Übersetzung* berjumlah 16 mahasiswa, *Tourismus* 40 mahasiswa, dan *Indonesisch für Deutschsprechende* sebanyak 21 mahasiswa.

Yang pertama, matakuliah *Tourismus* adalah matakuliah peminatan yang mempelajari teori dan praktik pariwisata. Pemrogram matakuliah *Tourismus* (mahasiswa) diharapkan dapat mengembangkan lingkup keilmuan bahasa Jerman dalam lingkup pariwisata. Pada matakuliah ini mahasiswa mempelajari teori-teori dasar kepariwisataan dan pelayanannya dalam bahasa Jerman (Katalog Sastra Jerman, 2018).

Yang kedua, Prodi Pendidikan Bahasa Jerman UM mewadahi mahasiswa yang ingin menjadi pengajar bahasa Indonesia kepada penutur Jerman yang andal dan berkualitas melalui matakuliah *Indonesisch für Deutschsprechende*. Seorang pengajar Bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA)

harus mengikuti tes Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI) guna membuktikan kualitas yang dimilikinya layak untuk menjadi pengajar (Nugraheni, 2015). Selain itu, pengajar yang andal dan berkualitas juga dituntut kreatif dalam pengajarannya misalnya digunakan media pembelajaran tertentu. Misalnya, dalam proses pembelajaran digunakan media pembelajaran menyanyi, berbisik kata, tebak gambar, atau media lainnya yang menarik dan memudahkan siswa untuk memahami kosakata bahasa Indonesia atau budaya Indonesia karena dengan bantuan media yang menarik siswa juga semakin termotivasi untuk belajar bahasa Indonesia dan budaya Indonesia (Mufida & Kurniawan, 2018; Permatasari & Kurniawan, 2020).

Yang ketiga, Prodi Pendidikan Bahasa Jerman juga mewadahi calon alumni yang ingin bekerja di bidang penerjemahan dengan mengembangkan matakuliah *Übersetzung* (Putri & Rosyidah, 2018). Tujuan dari matakuliah penerjemahan adalah menerjemahkan teks sederhana berbahasa Jerman ke bahasa Indonesia dan sebaliknya secara berterima (Katalog Sastra Jerman, 2018). Selain itu, karya sastra yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia perlu disesuaikan dari segi kebakasaannya, baik secara kultural, kontekstual, dan struktural, agar karya tersebut berterima dan berkualitas karena salah satu masalah dalam penerjemahan adalah jarak budaya antar pembaca dengan teks sasaran, sehingga penerjemah harus menyiapkan teks terjemahan dengan baik dan benar (Kurniawan & Rosyidah, 2013; Rosyidah, dkk., 2017:65).

Yang keempat, matakuliah peminatan *Deutsch für spezielle Bereiche* adalah matakuliah yang mempelajari bidang kewirausahaan. Kewirausahaan adalah salah satu pekerjaan yang semakin banyak ditemui di seluruh dunia, berfokus pada inovasi, dan membantu pertumbuhan ekonomi nasional (Prasetyo, 2020). Sekarang banyak ditemui wirausahawan yang menjual berbagai macam produk baik secara daring atau luring. Adanya peluang dan tantangan ini, Prodi Pendidikan Bahasa Jerman melalui matakuliah *Deutsch für spezielle Bereiche* berharap mahasiswa dapat mendirikan usaha yang berkaitan dengan Jerman. Di antaranya adalah bidang usaha industri penerjemahan, pendidikan, atau pariwisata (Katalog Sastra Jerman, 2018).

Dari keempat matakuliah peminatan yang disediakan di atas, mahasiswa dapat menentukan matakuliah peminatan berdasarkan preferensinya. Preferensi adalah minat yang memengaruhi keputusan seseorang, sehingga kepuasan seseorang terhadap suatu hal bergantung dengan preferensinya (Zanuar, dkk., 2017). Pada situasi pemilihan matakuliah peminatan mahasiswa tentu belum pernah menghadiri perkuliahan, sehingga banyak mahasiswa yang mencari tahu informasi mengenai matakuliah peminatan misalnya melalui kakak tingkat, teman-teman, katalog Sastra Jerman, atau melalui bakat dan minatnya (Fadillah & Hardiyana, 2018). Minat adalah salah satu unsur yang memengaruhi mahasiswa memilih matakuliah peminatan karena dengan mengetahui minat yang ada dalam diri dapat menunjang kesiapan mahasiswa dalam mengikuti matakuliah peminatan (Jaya, dkk., 2017; Ardiansyah & Kurniawan, 2019). Bakat adalah kecerdasan yang dibawa semenjak lahir dan perlu dikembangkan semaksimal mungkin, sehingga terbentuk suatu keahlian, keterampilan, atau kemampuan yang andal dan dapat digunakan di masa depan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016:11). Selain faktor minat dan bakat, preferensi seseorang dapat terbentuk dari faktor eksternal yaitu faktor pengalaman. Berdasarkan pengalaman seseorang terhadap suatu aktivitas atau barang tertentu, maka hal tersebut dapat menimbulkan kepuasan atau evaluasi yang mempengaruhi minat dan preferensi seseorang (Anburika, 2018).

Fenomena yang terjadi di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman hampir setiap tahunnya jumlah mahasiswa yang memprogram ketiga matakuliah itu tidak seimbang. Pada tahun 2019 matakuliah *Tourismus* memiliki peminat yang lebih banyak daripada matakuliah *Indonesisch für Deutschsprechende* atau *Übersetzung*, bahkan di tahun-tahun sebelumnya matakuliah *Tourismus* juga memiliki peminat yang lebih tinggi daripada matakuliah *Übersetzung*. Wawancara yang telah dilakukan oleh penulis sebelum penelitian ini dilakukan terhadap kakak tingkat diperoleh informasi bahwa matakuliah *Tourismus* memang menjadi andalan mahasiswa angkatan 2015 dan 2016. Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk mengetahui lebih lanjut pendapat mahasiswa terkait

matakuliah peminatan yang disediakan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Jerman dan faktor apa yang melatarbelakangi preferensi mahasiswa dalam memilih matakuliah peminatan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif didasarkan pada jenis data yaitu berupa data kualitatif, jadi data didekati melalui instrumen penelitian manusia dan digambarkan secara verbal bukan angka. Selanjutnya, jenis penelitian deskriptif didasarkan pada tingkat kedalaman analisis tanpa menjelaskan keterkaitan antarvariabel karena pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel (Gunawan, 2013).

Data penelitian ini adalah informasi berupa pendapat mahasiswa terkait matakuliah peminatan yang disediakan pihak Prodi Pendidikan Bahasa Jerman dan faktor-faktor yang menjadi alasan mahasiswa pada saat memilih matakuliah peminatan. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2017 yang telah menyelesaikan matakuliah peminatan di semester 5 dan 6. Informan pada penelitian ini sebanyak tujuh informan karena salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah informan yang digunakan terus berkembang sampai data yang dikumpulkan cukup. Apabila data yang terkumpul sudah cukup dan menjawab seluruh masalah yang diteliti, maka peneliti berhak untuk mengakhiri penelitian. Namun, apabila data yang terkumpul masih belum cukup, maka peneliti akan menggunakan teknik *snowball sampling* yang berarti menambah jumlah informan sampai data yang dikumpulkan cukup (Gunawan, 2013).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti, pedoman wawancara, dan dokumen. Teknik wawancara mendalam dan dokumentasi. Penggunaan jenis wawancara yang dipilih adalah wawancara terstruktur yang bertujuan agar wawancara tidak meluas dan menyimpang. Kemudian, analisis data pada penelitian dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penulisan data, dan 4) penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Selanjutnya, pada penelitian ini digunakan triangulasi metode yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data (Hadi, 2017:75).

Hasil

Hasil analisis penelitian ini berupa informasi tentang pendapat mahasiswa tentang matakuliah peminatan dan faktor yang melatarbelakangi mahasiswa memilih matakuliah peminatan. Durasi pengambilan data dilaksanakan selama satu bulan dari bulan April hingga bulan Mei secara daring.

Informasi pertama yang didapatkan adalah matakuliah peminatan di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman sudah bervariasi dan lengkap. Matakuliah peminatan di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman sebelumnya hanya terdiri dari *Übersetzung*, *Tourismus*, dan *Geschäftsdeutsch*. Namun, di tahun 2019 ditambah matakuliah *Indonesische für Deutsche Sprechende*, sehingga matakuliah peminatan lebih variatif. Seperti yang dikatakan responden 5, matakuliah peminatan di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman tidak hanya bervariasi, tetapi juga lengkap. Maksud lengkap di sini adalah matakuliah peminatan yang ada di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman sudah mencakup kebutuhan yang dibutuhkan di era 4.0 atau era modern yang berarti bahwa matakuliah ini sangat relevan dengan perkembangan zaman modern seperti saat ini. Seperti yang diungkapkan Bagán, dkk. (2015) dengan berkembangnya dunia bertambah juga kebutuhan, sehingga dibutuhkan kemampuan untuk mengimbangi perkembangan dunia dan pihak Prodi Pendidikan Bahasa Jerman telah memanfaatkan situasi ini dengan membuka matakuliah peminatan seperti *Übersetzung*, *Tourismus*, *Indonesisch für Deutschsprechende* dan *Deutsch für spezielle Bereiche*.

Informasi yang kedua ini didapatkan melalui dua responden yaitu matakuliah peminatan yang disediakan Prodi Pendidikan Bahasa Jerman berguna untuk menambah kemampuan selain

kemampuan mengajar bahasa Jerman. Ada dua informasi dari responden 2 dan 3 yang mengatakan bahwa dibutuhkan keterampilan untuk dapat *survive* di masa kini, sehingga setelah menjadi lulusan sarjana pendidikan bahasa Jerman nanti tidak harus menjadi guru, tetapi kemampuan di bidang penerjemahan, pengajaran bahasa Indonesia, pariwisata, dan bisnis yang dipelajari di perkuliahan bisa menjadi pekerjaan alternatif untuk bersaing di dunia kerja. Dengan demikian terdapat banyak pilihan pekerjaan yang dapat dipilih oleh mahasiswa setelah lulus dari universitas.

Selanjutnya, didapatkan 3 informasi yang terkait faktor mahasiswa memilih matakuliah peminatan yaitu: 1) faktor pengalaman, 2) faktor minat, dan 3) faktor bakat. Faktor yang pertama yaitu faktor pengalaman. Sebanyak 4 responden diketahui memilih matakuliah berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya. Misalnya, kontribusi responden 1, 2, dan 4 dalam kegiatan BIPA UM sebagai tutor dan responden 5 sebagai duta wisata selama tiga tahun. Berbekal pengalaman yang dimiliki beberapa mahasiswa, maka mahasiswa tahu secara umum terkait ilmu yang akan dipelajari selama perkuliahan berlangsung dan rencana kedepannya apabila sudah menyelesaikan perkuliahan.

Faktor yang kedua adalah faktor minat. Responden 5 berminat dengan matakuliah *Tourismus* karena sudah menjadi duta wisata selama 3 tahun. Selanjutnya, ketertarikan responden 3, 6, dan 7 pada kegiatan baca tulis menjadi acuan untuk memilih matakuliah sesuai dengan minatnya. Faktor yang terakhir adalah faktor bakat. Responden 2 mengungkapkan bahwa ketika dia mempelajari gramatik bahasa Jerman selama perkuliahan berlangsung, dia menyadari bahwa tata bahasa bahasa Indonesia kurang lebih sama. Meskipun tentu saja berbeda, tetapi responden mengaku bahwa ada persamaan pada gramatik tertentu. Misalnya, penggunaan kata “karena” yang tidak boleh di awal kalimat sama dengan penggunaan kata “*weil*” dalam bahasa Jerman juga tidak boleh di awal kalimat. Berbekal pemahaman tersebut, responden 2 memilih matakuliah peminatan *Indonesisch für Deutschsprechende*.

Pembahasan

Informasi terkait matakuliah peminatan yaitu matakuliah peminatan di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman variatif dan lengkap dan matakuliah peminatan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan diri. Matakuliah yang disediakan di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman sudah variatif. Ada berbagai macam bidang yang ditawarkan, sehingga mahasiswa memiliki pilihan yang luas. Selain itu, responden mengatakan bahwa tidak hanya variatif, tetapi juga lengkap. Artinya seluruh bidang tersebut sesuai dengan kebutuhan di era modern. Misalnya, dalam bidang bisnis dibutuhkan 4 juta wirausahawan baru untuk meningkatkan ekonomi negara Indonesia (Kemenper, 2018), begitu juga di bidang BIPA dibutuhkan pengajar bahasa Indonesia bagi penutur asing untuk memudahkan masyarakat asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia (Ningrum, dkk., 2017). Dalam bidang pariwisata dibutuhkan pramuwisata yang andal dan berkualitas karena kedatangan wisatawan dari Jerman meningkat sampai 10.000 wisatawan (BPS, 2015). Dan yang terakhir pada bidang *Übersetzung* dibutuhkan banyak penerjemah, penulis, dan buku yang berkualitas karena penyebab rendahnya minat baca di Indonesia adalah tidak adanya budaya membaca bahkan di rumah, minimnya akses mendapatkan buku, dan kurangnya produksi buku yang berkualitas (Witanto, 2018). Termasuk buku impor dari Jerman sangat susah ditemukan di toko buku di Indonesia dibandingkan buku berbahasa Inggris, sehingga sarana belajar mahasiswa yang mengikuti perkuliahan *Übersetzung* terbatas. Maka dapat disimpulkan bahwa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman telah berupaya mengembangkan matakuliah peminatan *Übersetzung*, *Tourismus*, *Indonesisch für Deutschsprechende* dan *Deutsch für spezielle Bereiche* yang variatif dan lengkap karena sesuai dengan kebutuhan di Indonesia pada masa kini.

Selanjutnya, matakuliah peminatan sebagai sarana pengembangan diri. Pada perkuliahan matakuliah peminatan, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan terjemahan, menjadi pramuwisata, menjadi guru bagi penutur Jerman, dan wirausahawan karena dengan berkembangnya dunia bertambah juga kebutuhan, sehingga dibutuhkan kemampuan untuk

mengimbangi perkembangan dunia (Bagán, dkk., 2015). Oleh sebab itu, kemampuan yang dipelajari selama perkuliahan matakuliah peminatan dapat menjadi alternatif mahasiswa untuk bekerja selain menjadi guru bahasa Jerman. Pendapat tersebut sesuai dengan profil dan kompetensi lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Jerman yaitu mahasiswa yang sudah lulus dari Prodi Pendidikan Bahasa Jerman memiliki kompetensi utama sebagai pendidik bahasa Jerman (guru) atau pegiat usaha di sektor yang relevan (bidang penerjemahan, pariwisata, pengajaran bahasa Indonesia kepada penutur Jerman, dan bisnis) (Katalog Sastra Jerman, 2018).

Paparan data selanjutnya didapatkan tiga faktor yang melatarbelakangi mahasiswa memilih matakuliah peminatanyaitu pengalaman, minat, dan bakat. Pengalaman adalah salah satu faktor yang membentuk preferensi setiap orang karena preferensi muncul berdasarkan evaluasi dan minat atas sesuatu yang telah terjadi atau yang sudah dilakukan (Zanuar, dkk., 2017:46). Misalnya, responden 1,2, dan 4 telah mengikuti kegiatan sebagai tutor di BIPA UM dan pada semester 5 memilih matakuliah peminatan *Indonesisch für Deutschsprechende* (BIPJ) dan responden 5 telah berpengalaman sebagai duta wisata selama tiga tahun dan memilih matakuliah *Tourismus*.

Terkait dengan pengalaman yang membentuk minat, minat juga mempengaruhi preferensi setiap individu. Minat adalah bentuk dari perhatian atau tindakan yang berlandaskan perasaan bahagia dan memiliki daya tarik tersendiri terhadap orang, aktivitas, atau situasi (Anburika, 2018:19). Faktor minat diungkapkan oleh Jahja (dalam Anburika, 2019) karena pengalaman, kebutuhan fisik, sosial, dan egoitis. Berdasarkan paparan data pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 3 responden memilih matakuliah *Übersetzung* karena faktor egoitis. Seperti yang diungkapkan oleh Jahro (2018: 35) egoitis adalah sikap menilai sesuatu berdasarkan ukuran baik menurut dirinya sendiri. Artinya minat yang muncul pada dirinya disebabkan karena menurut mereka mengikuti perkuliahan *Übersetzung* itu adalah pilihan yang baik untuk dirinya sendiri, contohnya tiga responden mengambil matakuliah *Übersetzung* karena menyukai bidang tulis menulis.

Terakhir, faktor bakat adalah faktor yang melatarbelakangi mahasiswa memilih matakuliah peminatan. Bakat adalah kecerdasan yang dibawa semenjak lahir dan perlu dikembangkan semaksimal mungkin, sehingga terbentuk suatu keahlian, keterampilan, atau kemampuan yang andal dan dapat digunakan di masa depan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016:11). Responden 2 memiliki kepekaan terhadap bidang linguistik. Kepekaan terhadap bahasa dan kemampuan dalam menyampaikan informasi tentang bahasa Indonesia kepada penutur asing, meskipun berdasarkan grammatik bahasa Jerman merupakan ciri dari orang yang memiliki kecerdasan linguistik. Sesuai dengan teori Howard Gardener (Jaya, dkk., 2017:3) bahwa ada 9 kecerdasan manusia, salah satunya kecerdasan linguistik yang terdiri dari kemampuan menggunakan bahasa untuk menyampaikan informasi, memberi semangat, meminta tolong, meyakinkan, dan peka terhadap penggunaan irama dalam kata-kata.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapat mahasiswa terhadap matakuliah peminatan yang disediakan Prodi Pendidikan Bahasa Jerman sudah variatif dan lengkap, sehingga aspek selain metodik didaktik bahasa Jerman dapat dicapai, yakni terjemahan, pengajaran bahasa Indonesia kepada penutur Jerman, pariwisata, dan bisnis. Selain itu, matakuliah peminatan yang disediakan Prodi Pendidikan Bahasa Jerman dapat digunakan mahasiswa sebagai sarana pengembangan diri. Hal ini dapat memperkaya kemampuan dan keterampilan bahasa Jerman calon alumni Prodi Pendidikan Bahasa Jerman di bidang terjemahan, pariwisata, pengajaran bahasa Indonesia kepada penutur Jerman, dan bisnis tidak hanya kemampuan dan keterampilan mengajar bahasa Jerman.

Hasil penelitian terkait faktor yang melatarbelakangi mahasiswa memilih matakuliah peminatan adalah faktor pengalaman, minat, dan bakat. Pengalaman dan minat adalah dua faktor yang berkaitan karena minat dapat tumbuh dari pengalaman. Begitu juga dengan faktor minat dan bakat juga saling berkaitan karena bakat yang dimiliki seseorang menumbuhkan minat. Terakhir, faktor

pengalaman dan bakat adalah dua hal yang saling berkaitan juga karena bakat seseorang dapat diketahui atau ditemukan setelah melakukan berbagai kegiatan, sehingga hal itu yang mendasari preferensi seseorang. Contohnya, pada faktor pengalaman mahasiswa pernah mengikuti kegiatan sebagai tutor bersama BIPA UM sebelum memilih matakuliah *Indonesisch für Deutschsprechende* dan menjadi Duta Wisata Kabupaten Malang sebelum memilih matakuliah *Tourismus*, pada faktor bakat yaitu menyadari bakatnya dalam bidang linguistik sebelum mengikuti matakuliah *Indonesisch für Deutschsprechende*, dan memilih matakuliah *Übersetzung* karena minat di bidang tulis menulis.

Saran

Saran yang menjadi bahan evaluasi terkait preferensi mahasiswa dalam memilih matakuliah peminatan yaitu: (1) bagi jurusan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait matakuliah peminatan yang telah disediakan, (2) bagi mahasiswa, sebaiknya memahami keinginan dan kebutuhan pribadi yang dapat ditemukan melalui bakat, minat, atau pengalaman kegiatan tertentu sebelum memilih matakuliah peminatan, dan (3) bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan peneliti pada penelitian yang sejenis untuk mengembangkan ide-ide terkait matakuliah peminatan di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman.

Daftar Rujukan

- Anburika, N. 2018. *Pengaruh Minat dan Preferensi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk-Produk di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7954/>.
- Ardiansyah, B. I. & Kurniawan, D. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran “DAKON” untuk Melatih Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Malang. *Journal DaFIna-Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*, 3(1), 26-30. Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/dafina/article/view/7923/6651>.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Indonesia 2015. Katalog Badan Pusat Statistik*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Dari <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NTkzMzE0NWUxZDAzN2Y1MTQ4YTY3YmFj&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTUvMDgvMTIvNTkzMzE0NWUxZDAzN2Y1MTQ4YTY3YmFjL3N0YXRpc3Rpay1pbmRvbmVzaWEtMjAxNS0dG1s&twoadfnorfeauf=MjAyMS0wNC0wNyAxOT01MD00MA%3D%3D>.
- Bagán, H., Sayós, R., & García, J. F. 2015. *Skill Development in Experimental Courses*. *Journal of Technology of Science Education*, 5(3), 169-183. Dari <http://dx.doi.org/10.3926/jotse.158>.
- Fadillah, A. P., & Hardiyana, B. 2018. Penerapan naïve bayes classifier untuk pemilihan konsentrasi mata kuliah. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 8(2), 100-107. Dari <https://search.unikom.ac.id/index.php/jati/article/view/1039>.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143. Dari https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62137147/3_Metpen-Kualitatif20200218-117182-1a60wxc-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1628223134&Signature=H~aHY00ghfOJwZtoPXAS0PSDXLKjku~Pq7UkaBLOaVwpx3jg3H-ZQCbTL14RUt5dJP71etERNrUt3wFgZSPIDoSbA-yqJ-d35h0s53FszZ8uQWpkzYXccW46EQn0gfiMUIDIby2kbHP-9pYjtuLB09eJoTuLDhd4cY4-

v4Rq4BsZOwGluP6hESRcfSYrSF17lnqfLjYOatLYUazBePpO4xUdsP2JyCS~ITdjAiE
 pq3WXD82jNA02pi0UA09q8UWQoP4wmQxE1YR8XfiySGYUEa5AJslLLuDamlkx
 X0kOjpMFgGG977s-hCQoWWa0MYPqd-VezqpoVEwD4OIf4cUnSw__&Key-Pair-
 Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA.

- Jahro, J. (2018). Sistem pakar konseling dan psikoterapi masalah kepribadian dramatik menggunakan metode forward chaining berbasis web. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 3(1), 35-46. Dari <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/rabit/article/view/225>.
- Jaya, S., Anwar, C., & Hermawan, H. 2017. Sistem Pemilihan Program Studi Berdasarkan Bakat, Minat dan Kecerdasan Calon Mahasiswa Berbasis Online. *Prosiding Semnastek*. Dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/1934>.
- Jurusan Sastra Jerman UM. 2018. *Katalog Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang*. Malang: UM Press.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Panduan Bakat & Minat SMK*. Jakarta. (online), (<http://repositori.kemdikbud.go.id/281/1/Buku%20minat%20dan%20bakat%20hires%20new.pdf>), diakses pada tanggal 25 Februari 2021.
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. 2018. *Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru Untuk Jadi Negara Maju*. (online), (<https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-untuk-Menjadi-Negara-Maju>), diakses pada tanggal 20 April 2021.
- Kurniawan, D. & Rosyidah. 2013. Lost in Translation: Problems in Translating Indonesian and English Expressions Into German. *Leksika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 7(2). Dari <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/LEKSIKA/article/view/115>.
- Mufida, R. Z. & Kurniawan, D. 2018. Pengembangan *Role Playing Game "In Meinem Traum"* sebagai Media Pembelajaran untuk Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA. *Journal DaFIna-Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*, 2(1). Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/dafina/issue/view/351>.
- Ningrum, R. K., Waluyo, H. J., & Winarni, R. 2017. BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) sebagai upaya internasionalisasi universitas di Indonesia. In *Proceedings Education and Language International Conference*, 1(1). Dari <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1294>.
- Nugraheni, A. S. 2015. Pengembangan program profesionalisme dosen pengajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di ASEAN. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1). Dari <http://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/157> diakses 11 Februari 2021.
- Permatasari, N. A. & Kurniawan, D. 2020. Pengembangan Media *Zine* untuk Pembelajaran Bahasa Jerman dengan Tema *Familie*. *Journal DaFIna-Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*, 4(2), 49-53. Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/dafina/article/view/16586/6681>.
- Prasetyo, E. 2020. Peran Strategis Kewirausahaan dalam Mendukung Kebijakan Four Track Strategy di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Optimum*, 10, 1-15. Dari https://www.researchgate.net/profile/Eko-Prasetyo-29/publication/342655791_PERAN_STRATEGIS_KEWIRAUSAHAAN_DALAM_MENDUKUNG_KEBIJAKAN_FOUR_TRACK_STRATEGY_DI_INDONESIA/links/5

efeabf04585155050879488/PERAN-STRATEGIS-KEWIRAUSAHAAN-DALAM-MENDUKUNG-KEBIJAKAN-FOUR-TRACK-STRATEGY-DI-INDONESIA.pdf.

- Putri, Z. E. & Rosyidah. 2018. Kesulitan mahasiswa dalam menerjemahkan resep masakan Indonesia ke dalam bahasa Jerman di Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang. *Journal DaFIna-Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*, 2(2), 258-267. Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/dafina/article/view/5512>.
- Rosyidah, R., Kurniawan, D., & Aini, D. N. 2017. Akseptabilitas Terjemahan Dongen Haensel und Gretel. *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 45(1), 64-75. Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/678>.
- Witanto, J. A. N. A. N. (2018). Minat Baca yang Sangat Rendah. *Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Dari https://www.researchgate.net/profile/Janan-Witanto/publication/324182095_Rendahnya_Minat_Baca/links/5ac44346aca27218eabc1840/Rendahnya-Minat-Baca.pdf.
- Zanuar, Z. A., Sendra, I. M., & Mananda, I. G. S. 2017. Preferensi Wisatawan Berpasangan Mancanegara Terhadap Produk Wisata Di Gili Trawangan, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 5(1), 44-52. Dari <https://ocs.unud.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/29657>.